
PENGARUH PROMOSI DAN ATRAKSI WISATA TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KE WISATA DANAU SIPIN

Windi¹, Jessica Azra¹, Santi¹, Arniwita¹

¹Universitas Muhammadiyah Jambi, Jambi, Indonesia

Windi : windi01@gmail.com
Jessica Azra : jessicaazra@gmail.com
Santi : santi20@gmail.com
Arniwita : arniwita38@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemasaran dan daya tarik wisata terhadap minat berkunjung ke destinasi wisata Danau Sipin Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder yang menggunakan metodologi penelitian kuantitatif. Responden berjumlah 100 orang dan sampel dipilih dengan metode acak sederhana. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Berdasarkan data tersebut, promosi memiliki nilai t hitung sebesar 7,106 ($t_{hitung} > t_{tabel} = 1,660$), nilai koefisien regresi positif sebesar 0,488, dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($P < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung ke destinasi wisata Danau Sipin Kota Jambi. Variabel daya tarik wisata memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 ($P < 0,05$), nilai koefisien regresi positif sebesar 0,523, dan nilai t hitung sebesar 8,236 ($t_{hitung} > t_{tabel} = 1,660$). Hal ini menunjukkan bahwa minat berkunjung ke destinasi wisata Danau Sipin Kota Jambi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh daya tarik wisata. Nilai koefisien determinasi (R^2) penelitian ini sebesar 0,912 atau 91,2%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel promosi dan daya tarik wisata berpengaruh sebesar 91,2% terhadap minat berkunjung ke destinasi wisata Danau Sipin Kota Jambi, sedangkan faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini berpengaruh sebesar 8,8%.

Kata kunci: Promosi, Atraksi wisata, Minat berkunjung

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang sangat penting dan potensial bagi suatu wilayah karena dapat menjadi sumber devisa serta meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Industri pariwisata tidak hanya berdampak pada kelompok ekonomi tertentu, tetapi juga memberikan manfaat bagi seluruh lapisan masyarakat, terutama mereka yang berada di sekitar objek wisata. Masyarakat di sekitar objek wisata dapat mengembangkan berbagai usaha, seperti penginapan, jasa layanan, warung makan, dan lainnya. Kegiatan ekonomi ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat serta mengurangi angka pengangguran (Hakim et al., 2024).

Perkembangan pariwisata di suatu daerah membawa banyak manfaat, baik secara sosial, ekonomi, maupun budaya. Namun, jika tidak dikelola dengan baik, pariwisata justru dapat menimbulkan masalah yang merugikan masyarakat setempat (Sambodo Rio Sasongko, 2021). Oleh karena itu, pengembangan sektor pariwisata perlu dilakukan secara

berkelanjutan dengan mempertimbangkan berbagai aspek, seperti sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya budaya. Kajian mendalam mengenai potensi dan tantangan yang ada menjadi langkah awal dalam memastikan agar pariwisata dapat berkembang dengan optimal serta memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Salah satu aspek penting dalam industri pariwisata adalah pengunjung. Cara pandang terhadap pengunjung telah mengalami perubahan; sebelumnya, pengunjung hanya dianggap sebagai objek yang menghasilkan pendapatan bagi sektor pariwisata. Saat ini, pengunjung dilihat sebagai subjek utama yang menentukan keberhasilan industri pariwisata. Oleh karena itu, kepuasan pengunjung menjadi faktor utama agar mereka mau kembali berkunjung ke suatu destinasi wisata. Wisatawan cenderung mengevaluasi destinasi yang mereka kunjungi sebelum memutuskan apakah akan berkunjung kembali atau tidak (Remus et al., 2021).

Perilaku konsumen mencakup minat untuk berkunjung. Studi tentang bagaimana orang, kelompok, dan organisasi memilih, membeli, memanfaatkan, dan mengatur produk, layanan, konsep, atau pengalaman untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka dikenal sebagai perilaku konsumen. Perilaku konsumen dipengaruhi oleh sejumlah elemen, termasuk aspek budaya, sosial, psikologis, dan pribadi. (Yandi et al., 2023).

Keberadaan objek wisata yang menarik merupakan faktor utama yang menentukan daya tarik suatu destinasi. Komponen utama yang menarik wisatawan dan menjadi daya tarik utama untuk bepergian ke suatu tempat adalah objek wisatanya. Budaya, alam, acara, rekreasi, dan hiburan suatu tempat merupakan beberapa komponen yang menarik orang ke destinasi wisata. (Sutiyadi & Djunaid, 2023).

Selain atraksi, promosi juga menjadi faktor penting yang memengaruhi minat wisatawan untuk berkunjung. Promosi adalah : "Promotion includes all the activities the company undertakes to communicate and promote its product the target market". Promosi adalah semua kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk mengkomunikasikan dan mempromosikan produknya kepada pasar sasaran (Rahmah et al., 2023).

Kota Jambi merupakan salah satu wilayah di Provinsi Jambi yang memiliki berbagai destinasi wisata menarik, salah satunya adalah Danau Sipin. Danau Sipin, atau yang dikenal masyarakat dengan nama Solok Sipin, merupakan danau alami yang menawarkan panorama indah dan suasana yang sejuk, sehingga menjadi daya tarik utama bagi wisatawan. Danau ini telah menjadi salah satu destinasi favorit, baik bagi masyarakat Kota Jambi maupun dari luar daerah (Negara et al., 2024).

Pada hari kerja, wisata Danau Sipin biasanya ramai dikunjungi pada sore hari sekitar pukul 16.30 WIB, sedangkan pada akhir pekan dan hari libur, wisatawan mulai berdatangan sejak pagi hingga sore. Danau Sipin menjadi pilihan bagi masyarakat untuk bersantai, berwisata, maupun berkumpul dengan teman dan keluarga.

Meskipun Danau Sipin bukan satu-satunya objek wisata alam di Kota Jambi, keunikan dan daya tariknya menjadikannya destinasi yang lebih unggul dibandingkan tempat wisata lain, seperti Jambi Paradise, Kampoeng Radja, dan Kampung Air Kito. Ketiga objek wisata tersebut juga memiliki konsep wisata alam yang menarik, namun terdapat beberapa perbedaan dengan Danau Sipin. Salah satu perbedaan utama adalah bahwa Danau Sipin merupakan danau alami yang dikelola oleh pemerintah, sedangkan ketiga objek wisata lainnya merupakan wisata buatan yang dikelola secara perorangan dan memiliki harga tiket masuk yang lebih tinggi (Saway et al., 2021).

Daya tarik Danau Sipin tidak hanya terletak pada keindahan alamnya, tetapi juga pada aksesibilitas yang mudah serta harga tiket masuk yang terjangkau. Pengunjung hanya

dikenakan biaya parkir dan dapat menikmati wisata perahu dengan harga mulai dari Rp.10.000,- hingga Rp.15.000,- per orang, sementara harga tiket masuk ke objek wisata lain berkisar antara Rp.25.000,- hingga Rp.35.000,- per orang. Faktor ini menjadi salah satu alasan mengapa banyak wisatawan lebih memilih untuk berkunjung ke Danau Sipin (Majhaf, 2020).

Berdasarkan data jumlah kunjungan wisatawan selama lima tahun terakhir (2018–2022), terlihat bahwa Danau Sipin memiliki jumlah pengunjung tertinggi dibandingkan objek wisata lainnya di Kota Jambi. Meskipun jumlah kunjungan sempat menurun drastis pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19, jumlah wisatawan kembali meningkat pada tahun 2021 dan 2022, dengan Danau Sipin tetap menjadi destinasi wisata favorit.

Untuk terus meningkatkan minat pengunjung, pengelola Danau Sipin telah melakukan berbagai upaya, seperti pengembangan konsep waterfront city, pembangunan fasilitas wisata, serta penyediaan berbagai wahana dan sarana rekreasi. Beberapa fasilitas yang tersedia di Danau Sipin meliputi jogging track sepanjang 480 meter, area bermain skateboard dan panjat tebing, serta wisata perahu tradisional. Selain itu, kawasan ini juga sering menjadi lokasi lomba pacu perahu tingkat nasional, yang turut menarik wisatawan dari berbagai daerah (al zulfiha remsis, 2021).

Daya tarik Danau Sipin juga diperkuat oleh promosi yang dilakukan melalui media sosial, website pariwisata, serta promosi dari mulut ke mulut. Pengunjung yang membagikan pengalaman mereka di media sosial turut berperan dalam meningkatkan popularitas wisata Danau Sipin.

Dengan berbagai keunggulan yang dimiliki Danau Sipin, pengelola terus berupaya untuk meningkatkan daya tarik dan mempertahankan jumlah kunjungan wisatawan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh promosi dan atraksi wisata terhadap minat berkunjung ke wisata Danau Sipin.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi adalah kategori generalisasi yang mencakup hal-hal atau orang-orang dengan atribut tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan dari situ kesimpulan kemudian dibuat. Populasi adalah item atau subjek yang ada di suatu wilayah dan memenuhi kriteria tertentu yang terkait dengan isu penelitian. Menurut laporan tersebut, semua pengunjung destinasi wisata Danau Sipin merupakan populasi.:

Tabel 1. Populasi Penelitian

Tahun	Jumlah Kunjungan Wisata
2018	1.042.560
2019	1.474.200
2020	738.000
2021	1.560.240
2022	1.677.240
Rata-Rata	1.298.448

Tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata populasi yang dilihat dari jumlah kunjungan ke objek wisata Danau Sipin selama tahun 2018-2022 sebanyak 1.298.448 pengunjung. Setelah mengetahui jumlah populasi, maka tahap selanjutnya adalah tahap penentuan sampel. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh

populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner (angket). Kuisisioner (angket) merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumbernya secara langsung. Metode pengumpulan data menggunakan metode survey. Metode survei yaitu penelitian yang pada umumnya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam.

Metode Analisis Data

Uji Kualitas Instrumen Penelitian

Validitas Yang menjadi ujian adalah ketepatan, jika suatu alat ukur mengukur apa yang perlu diukur, maka alat ukur tersebut dianggap sah. Jika pernyataan-pernyataan dalam kuesioner dapat memberikan wawasan tentang sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut, maka kuesioner tersebut dianggap sah. Membandingkan nilai r hitung dengan t tabel pada taraf signifikansi 5% merupakan cara pengujian validitas. Pernyataan atau indikator dianggap sah jika r hitung lebih besar dari r tabel. Pernyataan atau indikator dianggap tidak sah jika r hitung lebih kecil dari r tabel.

Kuesioner menjalani pengujian reliabilitas untuk menentukan apakah item pernyataan konsisten satu sama lain. Tingkat konsistensi internal instrumen yang digunakan untuk mengukur konstruk tertentu ditunjukkan oleh tingkat korelasi antara item pernyataannya. Peneliti hanya perlu melakukan satu pengujian, dengan menggunakan metode statistik tertentu, untuk menilai reliabilitas. Cronbach Alpha adalah uji statistik yang digunakan untuk pengujian reliabilitas. Jika nilai Cronbach Alpha suatu variabel lebih besar dari 0,60, variabel tersebut dianggap reliabel. Variabel tersebut tidak reliabel jika nilai Cronbach Alpha kurang dari 0,60.

Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Minat Berkunjung
- β_0 = Konstanta
- $\beta_1 \dots \beta_4$ = Koefisien Regresi
- X1 = Promosi
- X2 = Atraksi Wisata
- e = standart eror Pengujian Hipotesis

Dampak gabungan variabel independen model terhadap variabel dependen ditunjukkan oleh uji F-Statistik. Berikut ini adalah salah satu cara untuk merumuskan uji F:

$$F\text{- Test} = \frac{R^2/(K-1)}{(1-R^2)/(n-K)}$$

Dimana :

R = Koefisien determinasi

K = Banyaknya Variabel Bebas

N = Banyaknya Jumlah Observasi

Dengan hipotesis sebagai berikut :

- $H_0 = 0$; dimana promosi dan atraksi wisata secara simultan tidak berpengaruh terhadap minat berkunjung ke objek wisata Danau Sipin Kota Jambi.

- $H_a \neq 0$; dimana promosi dan atraksi wisata secara simultan berpengaruh terhadap minat berkunjung ke objek wisata Danau Sipin Kota Jambi.

Pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika Prob (F Statistik) < level 0,10 ($\alpha=10\%$), maka H_0 ditolak H_a diterima

- Jika Prob (F Statistik) > level 0,10 ($\alpha=10\%$), maka H_0 diterima H_a ditolak.

Signifikansi variabel independen dalam kaitannya dengan variabel dependen dalam persamaan diuji sebagian menggunakan uji statistik t. Hasil yang signifikan secara statistik menunjukkan bahwa variabel independen memengaruhi variabel dependen secara sebagian. Rumus berikut dapat digunakan untuk menentukan nilai t yang dihitung.

$$t = \frac{\beta_i - \beta}{S_b}$$

Koefisien Determinasi (R^2) mempunyai kegunaan, yaitu sebagai ukuran ketepatan suatu garis yang diterapkan pada suatu kelompok data hasil observasi (a measure of the goodness of fit). Makin besar nilai R^2 maka semakin tepat atau cocok garis regresi, dan sebaliknya apabila nilai R^2 semakin kecil, maka semakin tidak tepat garis regresi tersebut untuk mewakili data hasilobservasi. Nilai R^2 antara 0 dan 1. R^2 juga digunakan untuk menentukan derajat atau kekuatan hubungan antara variabel bebas dengan tidak bebas, digunakan rumus.

Dimana apabila koefisien determinasi :

$$R^2 = \frac{1 - \sum ei}{\sum ei}$$

$R^2 = 1$, artinya hubungan antara variabel bebas dengan variabel tidak bebas adalah sempurna dan positif

$R^2 = 0$, artinya hubungan antara variabel bebas dengan variabel tidak bebas mendekati nol, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel tidak bebas adalah lemah sekali.

$R^2 = -1$, artinya hubungan antara variabel bebas dengan tidak bebas adalah negatif.

HASIL DAN DISKUSI

Uji Kualitas Instrumen Penelitian

Uji kualitas instrument penelitian menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas dengan tujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrument pengumpulan data dalam penelitian ini. Adapun hasil uji validitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

Uji Validitas

Adapun hasil uji validitas terhadap item pernyataan dari variabel promosi, atraksi wisata dan minat berkunjung dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

No. Item	Nilai rxy		
	Promosi	Atraksi Wisata	Minat Berkunjung
1	0,833	0,689	0,726
2	0,746	0,833	0,737
3	0,812	0,783	0,855
4	0,795	0,831	0,755
5	0,730	0,638	0,790
6	0,718	0,679	0,584
7	0,638	0,760	0,848
8	0,789	0,721	0,715
9	0,668	0,763	0,828
10	0,686	0,799	0,798

Sumber : Olahan Data Primer (2023)

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai rxy variabel minat berkunjung dan promosi objek wisata lebih besar dari nilai rtabel, yaitu sebesar 0,1966 ($r_{xy} > r_{tabel}$). Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian reliabel dan layak digunakan sebagai alat penelitian.

Uji Reliabilitas

Adapun hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha
Promosi	0,904
Atraksi wisata	0,912
Minat Berkunjung	0,916

Sumber : Olahan Data Primer (2023)

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha dari variabel promosi sebesar 0,904, variabel atraksi wisata sebesar 0,912 dan variabel minat berkunjung sebesar 0,916. Nilai tersebut lebih besar dari 0,60 ($\alpha > 0,60$), sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini berstatus reliable atau bersifat konsisten.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari promosi dan atraksi wisata terhadap minat berkunjung ke wisata Danau Sipin Kota Jambi.

Uji hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear berganda dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Uji F (simultan)

Uji Fsimultan digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama dari promosi dan atraksi wisata terhadap minat berkunjung ke wisata Danau Sipin Kota Jambi. Adapun hasil uji Fsimultan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji F (simultan)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3931.970	2	1965.985	502.61	.000 ^b
Residual	379.420	97	3.912	1	
Total	4311.390	99			

a) Dependent Variable: Minat Berkunjung

b) Predictors: (Constant), Atraksi Wisata, Promosi

Sumber : Olahan Data Primer (2023)

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Fstatistik sebesar 502,611, sedangkan nilai Ftabel sebesar 2,70 (Fstatistik > Ftabel). Hal ini menunjukkan bahwa promosi dan atraksi wisata secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berkunjung ke wisata Danau Sipin Kota Jambi.

Uji tparsial

Uji tparsial digunakan untuk mengetahui penagruh secara parsial dari variabel promosi dan atraksi wisata terhadap minat berkunjung ke wisata Danau Sipin Kota Jambi. Adapun hasil uji tparsial dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji tparsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.500	1.027		.487	.627
Promosi	.488	.069	.456	7.106	.000
Atraksi Wisata	.523	.064	.528	8.236	.000

a. Dependent Variable: Minat Berkunjung

Sumber : Olahan Data Primer (2023)

Dari Tabel di atas, maka interpretasi dari hasil analisis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel promosi memiliki nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,488 dengan nilai thitung sebesar 7,106 (thitung > ttabel = 1,660) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 (P<0,05). Hal ini menunjukkan bahwa promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung ke objek wisata Danau Sipin Kota Jambi, dimana jika promosi meningkat maka minat berkunjung juga akan meningkat.

2. Variabel atraksi wisata memiliki nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,523 dengan nilai thitung sebesar 8,236 (thitung > ttabel = 1,660) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($P < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa atraksi wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung ke objek wisata Danau Sipin Kota Jambi, dimana jika atraksi wisata meningkat maka minat berkunjung juga akan meningkat.
3. Koefisien Determinasi (R^2)
Adapun nilai koefisien determinasi dari penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 5.5 sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Nilai Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.955 ^a	.912	.910	1.97776

a. Predictors: (Constant), Atraksi Wisata, Promosi
Sumber : Olahan Data Primer (2023)

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini sebesar 0,912 atau 91,2%. Artinya sebesar 91,2% minat berkunjung ke objek wisata Danau Sipin Kota Jambi dipengaruhi oleh faktor promosi dan atraksi wisata, sedangkan 8,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung ke wisata Danau Sipin Kota Jambi, dimana jika promosi meningkat maka minat berkunjung ke wisata Danau Sipin juga akan meningkat.
2. Atraksi wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung ke wisata Danau Sipin Kota Jambi, dimana jika atraksi wisata meningkat maka minat berkunjung ke wisata Danau Sipin juga akan meningkat.

REFERENSI

- al zulfiha remsis. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Sosial Budaya Wilayah (Studi Di Desa Wisata Penglipuran Bali). *Sugiono 2019*, 9340, 390. http://repositori.unsil.ac.id/3013/5/BAB_2_LANDASAN_TEORETIS.pdf
- Hakim, A., Bi Rahmani, N. A., & Harahap, R. D. (2024). Peran Pemerintah Dalam Program Pariwisata Berkelanjutan Dalam Upaya Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) di Kawasan Danau Toba. *Jesya*, 7(1), 419–433. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1434>
- Majhaf, S. A. (2020). Pengaruh Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Kelurahan Siranindi Di Bank Muamalat Indonesia Palu Sulawesi Tengah. *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business*, 2(1), 16–33. <https://doi.org/10.24256/kharaj.v2i1.1192>

- Negara, I. D. M. K. S., Negara, F., & Sari, R. J. (2024). Evaluasi Peluang dan Hambatan dalam Mengelola Destinasi Wisata Pantai dengan Pendekatan Partisipasi Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Pariwisata Dan Bisnis*, 3(7), 1169–1178. <https://doi.org/10.22334/paris.v3i7.833>
- Rahmah, M., Malihah, L., & Karimah, H. (2023). Analisis Peluang dan Tantangan Pengembangan Potensi Wisata di Kabupaten Banjar. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 18(2), 199–208. <https://doi.org/10.47441/jkp.v18i1.344>
- Remus, S. P., Tarmizi, H. B., Daulay, M., & ... (2021). Pengaruh Ekonomi Pariwisata Berkelanjutan Kawasan Strategis Nasional Danau Toba Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Planoearth*, 113–123.
- Sambodo Rio Sasongko. (2021). Faktor-Faktor Kepuasan Pelanggan Dan Loyalitas Pelanggan (Literature Review Manajemen Pemasaran). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(1), 104–114. <https://doi.org/10.31933/jimt.v3i1.707>
- Saway, W. V., Alvianna, S., . E., Lasarudin, A., & Hidayatullah, S. (2021). Dampak Atraksi, Amenitas Dan Aksesibilitas Pantai Pasir Putih Kabupaten Manokwari Terhadap Kepuasan Wisatawan Berkunjung. *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Agama Dan Budaya*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.25078/pba.v6i1.1937>
- Sutiyadi, M., & Djunaid, Ika Suryono. (2023). Pengaruh Daya Tarik Objek Wisata terhadap Minat Berkunjung di Gunung Geulis Camp Area Bogor. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(3), 1214–1228. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i3.4811>
- Yandi, A., Mahaputra, M. R., & Mahaputra, M. R. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjungan Wisatawan (Literature Review). *Jurnal Kewirausahaan Dan Multi Talenta*, 1(1), 14–27. <https://doi.org/10.38035/jkmt.v1i1.8>